Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 1133-1141 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Problematika pengelolaan wakaf produktif dan upaya optimalisasinya: Studi kasus pada el-zawa uin malang

Eris Putri Syakila[1]*, Guntur Kusuma Wardana[2]
Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
*e-mail: *240503110067@student.uin-malang.ac.id*

Kata Kunci:
Wakaf Produktif, Problematika Pengelolaan, Optimalisasi, El-Zawa UIN Malang

Keywords:
Productive Waqf, Management Problems, Optimization Strategy, El-Zawa UIN Malang

A B S T R A K

Wakaf produktif merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun pengelolaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dana, rendahnya jejaring kelembagaan, serta belum optimalnya pengembangan investasi wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pengelolaan wakaf produktif serta upaya optimalisasinya pada Lembaga El-Zawa UIN Malang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa masih belum berjalan secara optimal akibat keterbatasan penghimpunan dana wakaf, terbatasnya jejaring kelembagaan, serta keterbatasan kapasitas lembaga dalam mengembangkan skema wakaf produktif. Adapun upaya yang dapat dilakukan meliputi penguatan strategi penghimpunan dana wakaf, penguatan kolaborasi kelembagaan, serta pengembangan model usaha produktif berbasis syariah agar pengelolaan wakaf dapat berkembang secara lebih produktif dan berkelanjutan.

A B S T R A C T

Productive waqf is one of the Islamic economic instruments that has significant potential in supporting community economic empowerment. However, its management still faces various challenges, such as limited funding, weak institutional networks, and the lack of optimal waqf investment development. This study aims to analyze the problems of productive waqf management and the optimization efforts implemented at El-Zawa UIN Malang. This research employed a qualitative approach using a case study method through data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation, which were analyzed descriptively. The findings reveal that the management of productive waqf at El-Zawa has not been implemented optimally due to limited waqf fund collection, restricted institutional collaboration, and limited institutional capacity in developing productive waqf schemes. The optimization efforts that can be implemented include strengthening waqf fundraising strategies, enhancing institutional collaboration, and developing sharia-based productive business models to support more productive and sustainable waqf management.

Pendahuluan

Wakaf merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi Islam yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara produktif (Syaripudin & Nurhuda, 2025). Berbeda dengan zakat yang bersifat konsumtif, wakaf produktif memungkinkan pemanfaatan dana secara berkelanjutan melalui kegiatan usaha atau investasi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masyarakat (Rasyid, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan wakaf secara profesional menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi umat.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan wakaf produktif di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam manajemen wakaf, terbatasnya akses modal, serta belum optimalnya kebijakan yang mendukung pengembangan wakaf produktif (Hakim et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi masyarakat terhadap konsep wakaf produktif, minimnya inovasi dalam pengelolaan wakaf, serta belum optimalnya adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital dan ekonomi syariah semakin memperkuat kompleksitas permasalahan dalam wakaf produktif (Assril et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan wakaf sebagai instrument ekonomi umat, sehingga kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum maksimal (Zahro et al., 2023).

Secara teoritis, wakaf produktif adalah skema pengelolaan harta benda wakaf *(bergerak/tidak bergerak)* dengan cara memproduktifkannya, sehingga menghasilkan surplus atau keuntungan yang ber kelanjutan untuk disalurkan kepada penerima manfaat *(mauquf alaih)* sesuai dengan tujuan wakaf (Anwar & Yenni, 2023). Namun demikian, implementasinya di tingkat lembaga masih belum optimal. Sejumlah penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek umum, sementara kajian yang secara spesifik membahas problematika dan strategi optimalisasi wakaf produktif pada lembaga berbasis kampus masih relatif terbatas (Fanshurna & Pujiastuti, 2025).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk menganalisis problematika pengelolaan wakaf produktif serta upaya optimalisasinya pada Lembaga El-Zawa UIN Malang. Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga El-Zawa UIN Malang karena lembaga tersebut memiliki karakteristik khusus dalam pengelolaan wakaf produktif. Data yang digunakan terdiri dari data primer melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur berupa buku, jurnal, dan dokumen terkait. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna mengidentifikasi pola, hubungan, serta permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan wakaf produktif.

Pembahasan

El-Zawa UIN Malang merupakan lembaga pengelola zakat dan wakaf yang berada di bawah naungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus berperan sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Jawa Timur. Lembaga ini didirikan pada tahun 2007 atas inisiatif rektor pertama Bapak Imam Suprayogo, sebagai bentuk penguatan praktik zakat profesi di lingkungan kampus. Sumber utama penghimpunan dana berasal dari zakat profesi dosen dan ASN melalui sistem payroll sebesar 2,5% dari gaji bulanan. Namun, dalam praktiknya penghimpunan dana masih menghadapi perbedaan pandangan terkait kewajiban zakat profesi dan syarat nisab, sehingga tidak seluruh

dosen berpartisipasi dan jumlah dana yang terkumpul bersifat fluktuatif (*El-Zawa UIN Malang*, 2026).

Dalam pengelolaannya, El-Zawa menjalankan berbagai program yang mengacu pada program BAZNAS Jawa Timur, seperti Jatim Cerdas, Jatim Makmur, Jatim Taqwa, Jatim Peduli, dan Jatim Sehat dengan fokus utama pada bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu. Selain itu, dana zakat juga disalurkan untuk bantuan sosial, pemberdayaan UMKM, bantuan bencana, dan kegiatan keagamaan. Meskipun memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat di lingkungan kampus, El-Zawa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya partisipasi muzakki, fluktuasi penghimpunan dana, serta belum optimalnya pengelolaan wakaf produktif akibat keterbatasan dana dan belum adanya mitra kerja sama strategis (*El-Zawa UIN Malang*, 2026).

Problematika Pengelolaan Wakaf Produktif

Wakaf mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian dan sosial di Indonesia (Rohman & Wardana, 2021). Pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa UIN Malang masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan implementasinya belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan tersebut meliputi keterbatasan penghimpunan dana wakaf, terbatasnya jejaring kelembagaan dalam pengembangan investasi wakaf, serta keterbatasan kapasitas lembaga dalam mengembangkan skema wakaf produktif. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan wakaf di El-Zawa masih berada pada tahap perencanaan dan belum dapat dikembangkan secara maksimal ke dalam bentuk investasi maupun usaha produktif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, berbagai problematika tersebut menjadi faktor utama yang memengaruhi belum optimalnya pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa UIN Malang.

Keterbatasan Dana dalam Pengelolaan Wakaf Produktif

Pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa UIN Malang masih belum dapat direalisasikan secara optimal karena jumlah dana wakaf yang dihimpun masih terbatas. Terkait kondisi tersebut, pihak pengelola menyampaikan bahwa *"kalau untuk wakaf sendiri, di El-Zawa belum kita realisasikan penuh ya. Kenapa? Karena usahanya untuk dana sendiri itu belum mencukupi. Maksudnya masih sedikit lah."* pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dana wakaf yang tersedia di El-Zawa masih belum mencukupi untuk mendukung pengembangan wakaf produktif secara maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan wakaf di El-Zawa masih berada pada tahap perencanaan dan belum dapat dikembangkan ke dalam bentuk usaha produktif maupun investasi yang berkelanjutan. Selain itu, penghimpunan dana wakaf di El-Zawa juga masih belum sebesar penghimpunan dana zakat yang telah berjalan rutin melalui sistem payroll dosen dan ASN di lingkungan UIN Malang.

Keterbatasan Jejaring Kelembagaan dalan Pengembangan Investasi Wakaf

Terbatasnya jejaring kelembagaan dalam pengembangan investasi wakaf menjadi salah satu kendala yang dihadapi El-Zawa UIN Malang dalam merealisasikan wakaf produktif. Dalam wawancara yang dilakukan, pihak pengelola menyampaikan bahwa

"belum menemukan stakeholder yang pas aja sih." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa El-Zawa masih mengalami keterbatasan dalam membangun kerja sama dengan pihak eksternal yang dapat mendukung pengelolaan wakaf produktif. Kondisi tersebut menyebabkan pengembangan wakaf di El-Zawa masih berada pada tahap perencanaan dan belum dapat direalisasikan dalam bentuk investasi maupun usaha produktif secara optimal.

Keterbatasan Kapasitas Lembaga dalam Mengembangkan Skema Wakaf Produktif

Keterbatasan kapasitas lembaga menjadi salah satu kendala yang dihadapi El-Zawa UIN Malang dalam mengembangkan skema wakaf produktif. Dalam wawancara yang dilakukan, pihak pengelola menyampaikan bahwa pengelolaan wakaf di El-Zawa saat ini masih belum berjalan secara maksimal dan masih berada pada tahap perencanaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan wakaf produktif di El-Zawa masih belum didukung oleh kesiapan lembaga yang memadai, baik dari aspek pengelolaan maupun pengembangan program wakaf. Akibatnya, pengelolaan wakaf di El-Zawa masih lebih berfokus pada penghimpunan dana dan belum diarahkan pada pengembangan skema investasi maupun usaha produktif yang berkelanjutan.

Upaya Optimalisasi Wakaf Produktif

Upaya optimalisasi pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa UIN Malang dilakukan sebagai langkah untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengembangan wakaf produktif, seperti keterbatasan dana, belum optimalnya jejaring kelembagaan, serta keterbatasan kapasitas lembaga dalam pengelolaan investasi wakaf. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi yang dapat dilakukan meliputi penguatan penghimpunan dana wakaf, pengembangan kolaborasi kelembagaan dengan pihak yang kompeten di bidang investasi, serta pengembangan model usaha produktif berbasis syariah. Melalui berbagai upaya tersebut, pengelolaan wakaf di El-Zawa diharapkan dapat berkembang secara lebih produktif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Penguatan Strategi Penghimpunan Dana dalam Pengembangan Wakaf Produktif

Optimalisasi penghimpunan dana wakaf menjadi salah satu langkah yang perlu dilakukan El-Zawa UIN Malang dalam mendukung pengembangan wakaf produktif. Berdasarkan hasil wawancara, keterbatasan dana menjadi faktor utama yang menyebabkan pengembangan wakaf produktif di El-Zawa belum dapat direalisasikan secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan penghimpunan dana wakaf menjadi langkah penting agar pengelolaan wakaf dapat dikembangkan ke arah investasi maupun usaha produktif yang berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan sosialisasi wakaf, perluasan edukasi kepada civitas akademika, serta pemanfaatan media digital dalam penghimpunan dana wakaf (Muhammad, 2022).

Upaya peningkatan penghimpunan dana wakaf juga sejalan dengan penelitian Muhammad (2022) yang menyatakan bahwa inovasi *fundraising* dan pemanfaatan media digital mampu meningkatkan potensi penghimpunan wakaf secara lebih luas dan efektif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Marala (2025) menjelaskan bahwa optimalisasi penghimpunan wakaf uang melalui sistem digital dapat menjadi strategi

dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap wakaf produktif. Pengelolaan wakaf produktif juga memerlukan penguatan manajemen kelembagaan dan strategi pengembangan yang professional. Hal ini dilakukan agar asosiasi dan pengelolaan wakaf dapat berkecukupan (Nihayatu & Ulfi, 2017). Dengan demikian, peningkatan penghimpunan dana wakaf menjadi salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan El-Zawa untuk mendukung pengembangan wakaf produktif secara lebih optimal. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui penguatan sosialisasi, peningkatan literasi wakaf, serta pemanfaatan media digital agar penghimpunan dana wakaf dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan (Gita & Taufiqur 2025; Irwan 2026)

Penguatan Kolaborasi Kelembagaan dalam Pengembangan Investasi Wakaf Produktif

Penguatan kolaborasi kelembagaan menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pengembangan wakaf produktif di El-Zawa UIN Malang. Berdasarkan hasil wawancara, pengembangan wakaf produktif di El-Zawa masih menghadapi kendala berupa belum ditemukannya stakeholder yang sesuai untuk mendukung pengelolaan investasi wakaf. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa El-Zawa masih membutuhkan kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, lembaga investasi, maupun pihak profesional lainnya agar pengelolaan wakaf dapat dikembangkan secara lebih produktif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi yang dapat dilakukan adalah memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, membangun kolaborasi dengan pelaku usaha atau investor syariah, serta menjalin kemitraan dengan lembaga filantropi Islam yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan wakaf produktif (Awaluddin et al., 2022). Selain itu, El-Zawa juga dapat memanfaatkan potensi internal kampus melalui kerja sama akademik, pengembangan kewirausahaan, maupun pembentukan unit usaha berbasis wakaf produktif (Ahmad & Dimas, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif memerlukan dukungan jejaring dan kolaborasi kelembagaan agar pengembangan aset wakaf dapat berjalan secara optimal (Rafi & A'rasy, 2020). Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa keberhasilan pengembangan wakaf produktif dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam membangun manajemen pengelolaan, penguatan kemitraan, serta inovasi program yang mendukung keberlanjutan wakaf produktif (Kholifah & Suryaningsih, 2023). Dengan adanya penguatan kolaborasi dan pemanfaatan potensi internal lembaga, pengelolaan wakaf di El-Zawa diharapkan tidak hanya berfokus pada penghimpunan dana, tetapi juga mampu berkembang ke arah pengelolaan investasi dan aset produktif yang memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan (Hasanah, 2020).

Pengembangan Model Usaha Produktif Berbasis Syariah dalam Pengelolaan Wakaf

Pengembangan model usaha produktif berbasis syariah dapat menjadi salah satu langkah yang dilakukan El-Zawa UIN Malang dalam mendukung penghentian pengelolaan wakaf produktif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan wakaf di El-Zawa masih belum berkembang pada tahap implementasi usaha produktif akibat keterbatasan dana serta belum optimalnya dukungan kelembagaan. Oleh karena itu, unit pengembangan usaha berbasis syariah dapat menjadi alternatif dalam

mengelola dana wakaf agar lebih produktif dan mampu memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan (Yumna et al., 2023). Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan usaha mikro berbasis syariah, pemberdayaan UMKM binaan, maupun pembentukan unit bisnis kampus yang terintegrasi dengan pengelolaan wakaf produktif (Ardiansyah et al., 2020). Wakaf produktif juga mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sosial ekonomi masyarakat melalui pengelolaan aset wakaf pada kegiatan ekonomi seperti bisnis dan investasi sehingga hasil pengelolaannya tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sosial keagamaan, tetapi juga dapat diarahkan pada pemberdayaan ekonomi, pengembangan masyarakat usaha produktif, pembukaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan umat secara berkelanjutan (Riska & Suprayitno, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan usaha produktif berbasis syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan wakaf dan mendukung pemberdayaan ekonomi umat (Muhammad et al., 2016). Selain itu, unit pengembangan usaha produktif dinilai mampu menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi lembaga pengelola wakaf sehingga manfaat wakaf tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan berjangka panjang (Pamungkas, 2025). Pengelolaan wakaf secara produktif juga dinilai mampu mengubah pola pengelolaan wakaf yang sebelumnya bersifat pasif menjadi lebih produktif dan berfokus pada pemanfaatan manfaat ekonomi dan sosial masyarakat (Sholicha & Khusnudin, 2025). Dengan adanya pengembangan model usaha produktif berbasis syariah, pengelolaan wakaf di El-Zawa diharapkan dapat berkembang secara lebih mandiri dan berkelanjutan melalui pemanfaatan aset wakaf yang produktif serta mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat (Assiddiq et al., 2025).

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga El-Zawa UIN Malang menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf produktif masih belum berjalan secara optimal dan masih berada pada tahap perencanaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa problematika, seperti keterbatasan penghimpunan dana wakaf, terbatasnya jejaring kelembagaan dalam pengembangan investasi wakaf, serta keterbatasan kapasitas lembaga dalam mengembangkan skema wakaf produktif. Penghimpunan dana wakaf di El-Zawa masih relatif rendah dibandingkan penghimpunan dana zakat yang telah berjalan secara rutin melalui sistem payroll dosen dan ASN di lingkungan UIN Malang. Selain itu, belum adanya stakeholder atau mitra kerja sama yang sesuai juga menyebabkan pengelolaan wakaf produktif belum dapat dikembangkan ke dalam bentuk investasi maupun usaha produktif yang berkelanjutan.

Dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan wakaf produktif, El-Zawa dapat melakukan beberapa strategi, seperti penguatan penghimpunan dana wakaf melalui sosialisasi dan pemanfaatan media digital, penguatan kolaborasi kelembagaan dengan pihak yang kompeten di bidang investasi, serta pengembangan model usaha produktif berbasis syariah. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan syariah, pengembangan unit usaha berbasis wakaf, serta pemberdayaan UMKM dan potensi internal kampus. Dengan adanya berbagai upaya

tersebut, pengelolaan wakaf produktif di El-Zawa diharapkan dapat berkembang secara lebih produktif, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pengelolaan wakaf produktif dengan cakupan yang lebih luas, seperti strategi pengembangan investasi wakaf, inovasi program wakaf produktif, maupun pemanfaatan teknologi digital dalam penghimpunan dan pengelolaan wakaf. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengkaji model kolaborasi kelembagaan serta pengembangan usaha produktif berbasis syariah pada lembaga pengelola wakaf agar pengelolaan wakaf produktif dapat berkembang secara lebih optimal dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Abd.Rasyid, A. D. A. (2024). Wakaf Produktif vs. Wakaf Konsumtif: Kontribusi dan Peran dalam Perekonomian Umat. *Taswiq: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *5*(1), 71–82. https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i2.10883

Ahmad, I., & Dimas, P. (2024). PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN WAKAF SEBAGAI INSTRUMEN PENDAPATAN ALTERNATIF PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(3), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i3.14176

Anwar, S., & Yenni, J. S. (2023). Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *1*(5). https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v1i5.300

Ardiansyah, P. S., Andi, S. H., & Niamu, R. F. D. (2020). WAKAF PRODUKTIF SEBAGAI INSTRUMEN PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN HALAL DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dakwah*, *8*(2), 278–287. https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jmd.v8i2.25934

Assiddiq, M., Supriadi, & Kamaruddin. (2025). Optimalisasi Wakaf Produktif : Studi Komprehensif Model Pengembangan dan Tata Kelola Berkelanjutan di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, *4*(1), 191–202.

Assril, Hidayatullah, R., & Saiin, A. (2025). Dinamika Hukum Wakaf di Indonesia Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Aset Wakaf Produktif. *Al Barakat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, *5*(01), 11–23. https://journal.stishusnulkhotimah.ac.id/index.php/al-barakat/article/view/274

Awaluddin, A., Izmuddin, I., Rusyaida, R., Anggraini, R., & Julita, V. (2022). Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(6), 1848–1865. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092

El-Zawa UIN Malang. (2026). https://elzawa.uin-malang.ac.id/

Fanshurna, T., & Pujiastuti, R. (2025). Model Integratif Pengelolaan Wakaf Produktif dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal Pesantren. *Journal of Economics and Business UBS*, *14*(5), 1270–1283. https://doi.org/10.52644/7ft3ey33

Gita, A., & Taufiqur, R. (2025). Digital Wakafraising: Strategi Dalam Mengoptimalkan Wakaf Uang Pada PT Edukasi Wakaf Indonesia. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *10*(1), 60–72. https://doi.org/10.36636/dialektika.v10i1.6439

Hakim, M., Loso, J., & Illa, S. (2025). *EFEKTIVITAS WAKAF PRODUKTIF DALAM MENDUKUNGPEMBANGUNAN EKONOMI UMATRifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Ir*. *4*, 108–117.

Hasanah, S. (2020). Analisis pengelolaan Qardhul Hasan UMKM sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi pada El-Zawa UIN Malang). *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12041

Irwan, F. R. (2026). Optimalisasi pengelolaan wakaf tunai berbasis digital dalam pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *8*(1), 18–30. https://doi.org/https://doi.org/10.70143/2vzt5y08

Kholifah, A., & Suryaningsih, S. A. (2023). Peran Wakaf Produktif dalam Mendukung Kesehatan di Masa Pandemi pada Wakaf Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *6*(2), 67–78. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v6n2.p67-78

Marala, R. (2025). Optimalisasi Penghimpunan Wakaf Uang Menggunakan Sistem Digital Perspektif Hukum Ekonomi Syariah jelas dan kuat dengan adanya beberapa undang-undang , peraturan pemerintah , fatwa Majelis Dimensi / Variabel Pemahaman Dasar tentang Wakaf Sumber : SIWAK Kem. *Jurnal Visi Manajemen*, *11*(3), 384–399. https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jvm.v11i3.539

Muhammad, I. F., Azidni, R., & Amimah, O. (2016). *Model Pengembangan Wakaf Produktif Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*. *9*(2), 189–203.

Muhammad, R. (2022). INOVASI PENGHIMPUNAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN ISLAM ZAKAT DAN WAKAF. *JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS MANAGEMENT STUDIES*, *3*(2), 102–107. https://doi.org/https://doi.org/10.51875/jibms.v3i2.106

Nihayatu, A. S., & Ulfi, K. O. (2017). Penguatan Pengelolaan Ternak Wakaf Hibah Produktif melalui Fermentasi Pakan Ternak sebagai Alternatif Pemberdayaan Santri menuju Pesantren Yatim yang Mandiri. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 170–184. https://doi.org/10.29062/engagement.v1i2.13

Pamungkas, T. C. (2025). Model Wakaf Produktif Muhammadiyah : Filantropi untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Kolokium Nasional Ke-1 Hukum Ekonomi Syariah*, *1*(2), 47–55.

Rafi, N. S., & A'rasy, F. (2020). PERAN NADZIR DALAM MENGELOLA HARTA BENDA WAKAF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT (STUDI KASUS YAYASAN BAITURRAHMAH SEJAHTERA SIDOARJO) Rafi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *3*(1), 95–105. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p95-105

Riska, W. A., & Suprayitno, E. (2023). OPTIMALISASI WAKAF PRODUKTIF DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN SDGs MELALUI PEMBERDAYAAN PETERNAKAN. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(1).

Rohman, A. H., & Wardana, G. K. (2021). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA WAKAF UANG DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MANDIRI SEJAHTERA. *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, *2*(1), 53–64.

Sholicha, I., & Khusnudin, K. (2025). Legalitas dan Implementasi Wakaf Produktif Digital berbasis Agribisnis: Studi Kasus Wakaf Pisang Cavendish pada Platform Satu Wakaf Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, *15*(2), 192–228. https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3544.3

Syaripudin, E. I., & Nurhuda, R. (2025). Perspektif Hukum Islam Tentang Implementasi Wakaf Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Perspectives of Islamic Law on the Implementation of Productive Waqf in the Economic Empowerment of the Ummah. *Jurnal JHESY*, *3*(2), 46–53.

Yumna, L., Bariyah, O. N., Riani, D., Fadilah, H. A., & Sabita, N. (2023). Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Raya Muhammadiyah Uswatun Hasanah). *Jurnal Manajemen Dakwah*, *11*(1), 22–31. https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32503

Zahro, K., Amelia, I., & Nia, P. A. (2023). Peran Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Indonesia Khurun'in. *ZISWAF ASFA JOURNAL Zakat, Infaq, Sadaqah, Wakaf*, *1*(1), 106–116.